**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA**

**DIREKTORAT JENDERAL PAJAK**

**…………………………………………………………. (1)**

**BERITA ACARA PELAKSANAAN SITA**

NOMOR ........................................... (2)

Pada hari ini ................. (3) tanggal .............. (4) bulan .............. (5) tahun ................ (6) atas kekuatan Surat Perintah Melaksanakan Penyitaan .............. (7) Nomor .............. (8) tanggal ........................ (9) yang bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Republik Indonesia yang berdomisili di kantornya di ....................................... (10) berdasarkan Surat Paksa :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nomor | Tanggal Penerbitan | Tanggal Pemberitahuan |
| ...............(11)…..........  ...................................  ................................... | ...............(12)…..........  ................................... ................................... | ...............(13)…..........  ................................... ................................... |

maka saya, Jurusita Pajak …. (14) tersebut, dengan dibantu 2 (dua) orang saksi yang telah dewasa, penduduk Indonesia, dikenal Jurusita Pajak, dan dapat dipercaya, yaitu:

|  |  |
| --- | --- |
| 1  2 | ........................................... (15) pekerjaan ............................ (16)  ........................................... (17) pekerjaan ............................ (18) |

telah datang di tempat tinggal, tempat usaha, tempat kedudukan, atau tempat lain Wajib Pajak/Penanggung Pajak:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nama  NPWP  Alamat/tempat tinggal | :  :  : | ................................................................................... (19)  ................................................................................... (20)  ................................................................................... (21) |

untuk melaksanakan Perintah Penyitaan dimaksud atas barang barang milik Wajib Pajak/Penanggung Pajak termasuk milik istri atau suami dan anak yang masih dalam tanggungan dari Penanggung Pajak karena yang bersangkutan masih memiliki utang pajak sebagaimana tersebut di bawah ini:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Jenis  Pajak | Tahun  Pajak | Nomor & tanggal STPPBB/STP/SKPKB/SKPKBT/  SK.Pembetulan/SK.Keberatan/Putusan  Banding/Putusan Peninjauan Kembali\*) | Jumlah utang pajak |
| (22) | (23) | (24) | (25) |

Surat Perintah Melaksanakan Penyitaan telah dilaksanakan dengan hasil sebagai berikut:

* Penyitaan dapat dilaksanakan dengan perincian barang-barang yang telah disita adalah sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| I | Jenis barang bergerak | Uraian | Terletak di: | Taksiran harga: |
|  | …............(26)...............  ………………………...  ………………………... | …............(27)...............  ………………………...  ………………………... | .......... (28)...........  ............................  ............................ | ..........(29)........... ............................  ............................ |
| II | Jenis barang tidak bergerak | Uraian | Terletak di: | Taksiran harga: |
|  | …............(30)...............  ………………………...  ………………………... | …............(31)...............  ………………………...  ………………………... | .......... (32)...........  ............................  ............................ | .......... (33)...........  ............................  ............................ |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

* Penyitaan tidak dapat dilaksanakan karena:

....................................................................................................................................................... .......................................................................................................................................................

............................................................................................ (34)

* Objek Sita tidak dapat ditemukan karena:

.......................................................................................................................................................

.......................................................................................................................................................

............................................................................................ (35)

Kepada Wajib Pajak/Penanggung Pajak dijelaskan bahwa:

1. utang pajak dan biaya penagihan pajak harus dilunasi dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari setelah dilaksanakan penyitaan dan setelah batas waktu itu akan diajukan penjualan barang sitaan;

2. barang yang telah disita tersebut akan dijual melalui penjualan secara lelang atau penjualan yang dikecualikan dari penjualan secara lelang, pada tanggal dan di tempat yang akan ditentukan kemudian.

Untuk menyimpan barang-barang yang telah disita, saya Jurusita Pajak menunjuk ………………………………………….(36) yang beralamat/bertempat tinggal di ………………………….(37) sebagai penyimpan dan untuk itu penyimpan tersebut menandatangani berita acara dan salinan-salinannya sebagai bukti ia menerima penunjukan itu. Penunjukan sebagai penyimpan itu dilakukan di depan kedua saksi di atas, yang turut pula menandatangani berita acara dan salinan-salinannya.

Salinan berita acara ini disampaikan kepada penyimpan barang, Wajib Pajak/Penanggung Pajak, dan pihak terkait.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Wajib Pajak/Penanggung Pajak,  ........................................ (38) |  | | Jurusita Pajak,  ........................................ (39) | |
| ……… (40) Penanggung Pajak,  ........................................ (41) |  | | Saksi:  1. ........................................ (42) | |
| Penyimpan,  ........................................ (43) |  | | 2. ........................................ (44) | |
|  |  | |  | |
|  | |  | |  | |

Biaya penagihan pajak atas Pelaksanaan Penyitaan sebesar ……………. (45) (…………(46))

CATATAN:

Memindahtangankan, memindahkan hak, meminjamkan, merusak, atau menggelapkan barang-barang sitaan ini adalah perbuatan yang diancam pidana sesuai dengan Pasal 41A UU PPSP dan hukuman penjara sebagaimana tercantum dalam Pasal 231, 372, dan 375 KUH Pidana.

\*) Dipilih yang sesuai.

PETUNJUK PENGISIAN BERITA ACARA PELAKSANAAN SITA

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Angka (1) | : | Diisi dengan kepala surat. |
| Angka (2) | : | Diisi dengan nomor Berita Acara Pelaksanaan Sita. |
| Angka (3) | : | Diisi dengan hari Berita Acara Pelaksanaan Sita ditandatangani. |
| Angka (4) | : | Diisi dengan tanggal Berita Acara Pelaksanaan Sita ditandatangani. |
| Angka (5) | : | Diisi dengan bulan Berita Acara Pelaksanaan Sita ditandatangani. |
| Angka (6) | : | Diisi dengan tahun Berita Acara Pelaksanaan Sita ditandatangani. |
| Angka (7) | : | Diisi dengan nama jabatan Pejabat yang menerbitkan Surat Perintah Melaksanakan Penyitaan. |
| Angka (8) | : | Diisi dengan nomor Surat Perintah Melaksanakan Penyitaan. |
| Angka (9) | : | Diisi dengan tanggal penerbitan Surat Perintah Melaksanakan Penyitaan. |
| Angka (10) | : | Diisi dengan alamat jabatan Pejabat yang menerbitkan Surat Perintah Melaksanakan Penyitaan. |
| Angka (11) | : | Diisi dengan nomor Surat Paksa. |
| Angka (12) | : | Diisi dengan tanggal penerbitan Surat Paksa. |
| Angka (13) | : | Diisi dengan tanggal pemberitahuan Surat Paksa. |
| Angka (14) | : | Diisi dengan unit organisasi yang menerbitkan Berita Acara Pelaksanaan Sita. |
| Angka (15) | : | Diisi dengan nama saksi pertama. |
| Angka (16) | : | Diisi dengan pekerjaan saksi pertama. |
| Angka (17) | : | Diisi dengan nama saksi kedua. |
| Angka (18) | : | Diisi dengan pekerjaan saksi kedua. |
| Angka (19) | : | Diisi dengan nama Wajib Pajak/Penanggung Pajak yang dilakukan penyitaan. |
| Angka (20) | : | Diisi dengan Nomor Pokok Wajib Pajak Wajib Pajak/Penanggung Pajak yang dilakukan penyitaan. |
| Angka (21) | : | Diisi dengan alamat/tempat tinggal Wajib Pajak/Penanggung Pajak yang dilakukan penyitaan. |
| Angka (22) | : | Diisi dengan jenis pajak yang masih terutang. |
| Angka (23) | : | Diisi dengan Tahun Pajak pajak yang masih terutang. |
| Angka (24) | : | Diisi dengan Nomor dan tanggal STPPBB/STP/SKPKB/SKPKBT/SK. Pembetulan/SK.Keberatan/Putusan Banding/Putusan Peninjauan Kembali yang masih terutang. |
| Angka (25) | : | Diisi dengan jumlah utang pajak berdasarkan STPPBB/STP/SKPKB/SKPKBT/SK.Pembetulan/SK.Keberatan/Putusan Banding/Putusan Peninjauan Kembali. |
| Angka (26) | : | Diisi dengan jenis barang bergerak yang telah disita antara lain:   1. kendaraan; 2. uang tunai termasuk mata uang asing dan uang elektronik atau uang dalam bentuk lainnya, logam mulia, perhiasan emas, permata, dan sejenisnya; 3. harta kekayaan Penanggung Pajak yang tersimpan pada LJK sektor perbankan meliputi deposito berjangka, tabungan, saldo rekening koran, giro, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu; 4. harta kekayaan Penanggung Pajak yang dikelola oleh LJK sektor perasuransian, LJK Lainnya, dan/ atau Entitas Lain yang memiliki nilai tunai; surat berharga meliputi obligasi, saham, dan sejenisnya yang diperdagangkan di LJK sektor pasar modal; 5. surat berharga meliputi obligasi, saham, dan sejenisnya yang tidak diperdagangkan di LJK sektor pasar modal; 6. piutang; dan 7. penyertaan modal pada perusahaan lain. |
| Angka (27) | : | Diisi dengan uraian detil barang bergerak yang telah disita dan informasi terkait nama kepemilikan barang serta hubungan antara pemilik barang dengan Penanggung Pajak (dalam hal barang yang disita merupakan milik istri atau suami dan anak yang masih dalam tanggungan dari Penanggung Pajak). |
| Angka (28) | : | Diisi dengan letak perincian barang-barang yang telah disita jenis barang bergerak. |
| Angka (29) | : | Diisi dengan taksiran harga perincian barang-barang yang telah disita jenis barang bergerak menurut Jurusita Pajak. |
| Angka (30) | : | Diisi dengan jenis barang tidak bergerak yang telah disita (tanah dan/atau bangunan dan kapal dengan isi kotor paling sedikit 20 (dua puluh) meter kubik). |
| Angka (31) | : | Diisi dengan uraian detil barang tidak bergerak yang telah disita, termasuk batas-batas wilayah untuk tanah dan batas-batas gedung dan informasi terkait nama kepemilikan barang serta hubungan antara pemilik barang dengan Penanggung Pajak (dalam hal barang yang disita merupakan milik istri atau suami dan anak yang masih dalam tanggungan dari Penanggung Pajak). |
| Angka (32) | : | Diisi dengan letak perincian barang-barang yang telah disita jenis barang tidak bergerak. |
| Angka (33) | : | Diisi dengan taksiran harga perincian barang-barang yang telah disita jenis barang tidak bergerak. |
| Angka (34) | : | Diisi dengan alasan penyitaan tidak dapat dilaksanakan (misal ada perlawanan/barang mengalami kerusakan yang parah/Jurusita yang diperintahkan untuk menyita akan berhenti menjabat sebagai Jurusita, pensiun, mutasi atau promosi sehingga pelaksanaan penyitaan berdasarkan Surat Perintah Melaksanakan Penyitaan tidak dapat dilaksanakan oleh Jurusita tersebut). |
| Angka (35) | : | Diisi dengan alasan apabila objek sita tidak dapat ditemukan. |
| Angka (36) | : | Diisi dengan nama penyimpan barang-barang yang telah disita, dalam hal barang sitaan dititipkan kepada Penanggung Pajak atau Pihak Ketiga antara lain: Lembaga Jasa Keuangan/Non LJK, dst. |
| Angka (37) | : | Diisi dengan alamat/tempat tinggal penyimpan barang-barang yang telah disita. |
| Angka (38) | : | Diisi dengan nama dan tanda tangan dari Wajib Pajak/Penanggung Pajak. |
| Angka (39) | : | Diisi dengan nama, dan tanda tangan dari Jurusita Pajak. |
| Angka (40) | : | Diisi dengan hubungan (istri/suami atau anak) dari pemilik barang yang disita dengan Penanggung Pajak dalam hal barang yang disita merupakan milik istri/suami atau anak yang masih dalam tanggungan (jika tidak ada bisa dikosongkan). |
| Angka (41) | : | Diisi dengan nama dan tanda tangan istri/suami atau anak yang masih dalam tanggungan dalam hal barang yang disita merupakan milik istri/suami atau anak yang masih dalam tanggungan (jika tidak ada bisa dikosongkan). |
| Angka (42) | : | Diisi dengan nama dan tanda tangan dari saksi pertama. |
| Angka (43) | : | Diisi dengan nama dan tanda tangan dari penyimpan barang-barang yang telah disita. |
| Angka (44) | : | Diisi dengan nama dan tanda tangan dari saksi kedua. |
| Angka (45) | : | Diisi dengan nominal biaya penagihan pajak atas Pelaksanaan Penyitaan. |
| Angka (46) | : | Diisi dengan terbilang biaya penagihan pajak atas Pelaksanaan Penyitaan. |